

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Ernesto Ersada Barus [4] melakukan penelitian terkait *Website* Tribunnews.com menggunakan metode webqual dan *importance performance analysis*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel berada pada kategori yang tinggi dengan tingkat kepuasan pada kategori puas. Tingkat kesesuaian pada aspek *performance* dan *importance* untuk seluruh variabel menunjukkan belum sesuai karena nilai tingkat kesesuaian aspek *performance* masih kurang dari 100%. Tingkat kesenjangan (*gap*) pada aspek *performance* dan *importance* untuk seluruh variabel menunjukkan adanya kesenjangan karena nilai *performance* masih belum mencapai nilai nol atau belum bernilai positif.

Endarsih Marwati [5] melakukan penelitian pada *web students* universitas amikom purwokerto menggunakan metode EUCS, dengan tujuan utamanya yaitu mengetahui kepuasan pengguna *web students* amikom purwoketo, dengan hasil penelitian uji hipotesis dan uji regresi maka terdapat 4 variabel yang memiliki nilai netral yaitu *content, ease of use, format, timeliness*. Variabel yang memiliki nilai tidak setuju yaitu *accuracy*, hal ini berarti web student amikom purwokerto untuk *accuracy* data perlu ditingkatkan lagi agar tercipta data yang valid, dan masing-masing dihitung menggunakan SPSS.

Yanuar Nurdiansyah [6] melakukan penelitian terhadap faktor kepuasan pengguna layanan website online SKCK diteliti dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) skala Likert, secara descending yaitu persentase konten yang masuk dalam kategori kepuasan adalah 85,4% Variabel, variabel *timeliness* dimasukkan dalam kategori sangat memuaskan dengan persentase sebesar 80,4%, variabel Kemudahan penggunaan termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan persentase sebesar 75,8%, variabel format termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan persentase sebesar 73,2%. variabel termasuk dalam kategori Memuaskan, persentase akurasi variabel sebesar 67,55% dan termasuk dalam kategori memuaskan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor konten, faktor akurasi, faktor format dan faktor kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan website online SKCK, dan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan website online SKCK.

Ismail Tangkudung [7] melakukan penelitian terhadap *Website* UNG menggunakan metode ISO/IEC 2501, menyimpulkan dari aspek *Portability*, dari evaluasi yang dilakukan pada 3 browser yaitu, chrome, firefox, dan internetexplorer menggunakan *web tool lambdatest*. Hasilnya *Website* UNG dapat dikategorikan kompetibel karena dapat menjaga tampilannya ketika dijalankan pada lingkungan yang berbeda dan tetap berjalan baik. Kemudian aspek *Usability*, hasil evaluasi dari aspek ini *Website* UNG berada pada tingkat usabilitas yang kurang baik, sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap *Website* UNG.

Harry Bali Kusuma , Suprpto , Hanifah Muslimah Az-Zahra [8] melakukan penelitian terhadap analisis kualitas layanan Website Analisis Kepuasan Pengguna

Sistem Informasi E-Campus di IAIN Bukit Tinggi dengan menggunakan metode EUCS, mengemukakan analisis kualitas *Website* dan memiliki tingkat kesesuaian yaitu sebesar 76% yang berarti kualitas layanan yang diberikan kurang memenuhi apa yang dianggap penting oleh pengguna layanan atau pelayanan dikatakan belum memuaskan dengan analisis kuadran EUCS atribut yang harus dilakukan perbaikan adalah atribut yang berada pada konten tambahan pengetahuan, detail informasi, informasi relevan, akurasi informasi, ruang personalisasi, kemudahan komunikasi lembaga.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan yang meliputi menganalisis, membedakan, memilah, mengklasifikasikan, dan mengelompokkan kembali sesuatu menurut kriteria tertentu, kemudian menemukan hubungan dan menafsirkan maknanya [9]. Analisis dalam konteks ini merujuk pada metode yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna serta rekomendasi untuk perbaikan sistem yang lebih baik [10]. Analisis adalah proses sistematis untuk memecah suatu informasi atau data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil guna memahami, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian, analisis bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren yang dapat memberikan wawasan tentang fenomena tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, analisis merupakan proses yang digunakan untuk memahami dan mengevaluasi sistem yang ada, baik itu sistem informasi, sistem bisnis, atau sistem teknis lainnya. Tujuan dari analisis sistem adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan peluang perbaikan dalam sistem tersebut, serta merancang solusi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi sistem.

2.2.2 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai perbandingan antara ekspektasi (harapan) dan realita (kenyataan) yang dialami oleh pengguna setelah menggunakan suatu sistem atau layanan. Dalam konteks jurnal yang membahas kepuasan pengguna, kepuasan ini dapat diartikan sebagai tingkat kesenangan atau kepuasan seseorang terhadap suatu sistem informasi setelah melakukan interaksi dengan sistem tersebut [11]. Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai respons atau tanggapan konsumen mengenai pemenuhan kebutuhan mereka setelah menggunakan suatu aplikasi atau sistem, kepuasan pengguna diukur melalui penggunaan aplikasi transportasi online, dengan fokus pada bagaimana pengguna menilai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut [12].

Kepuasan pengguna berhubungan erat dengan bagaimana pengguna merasakan dan mengalami layanan yang diberikan. Semakin sesuai layanan dengan harapan pengguna, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan [13]. Kepuasan pengguna adalah tingkat perasaan positif yang dialami oleh pengguna setelah menggunakan suatu aplikasi atau layanan, kepuasan ini mencerminkan sejauh mana harapan pengguna terpenuhi oleh pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi [14].

Kepuasan Pengguna sistem (*user satisfaction*) adalah tanggapan dan timbal balik dari penggunayang telah memakai sistem informasi tersebut. Salah satu bagian penting dari keberhasilan penggunaan sistem informasi atau aplikasi adalah kepuasan dari pengguna sistem informasi atau aplikasi, melakukan evaluasi kepuasan pengguna aplikasi atau sistem informasi banyak model yang bisa digunakan salah satunya adalah model Model EUCS (*End User Computing Satisfaction*) merupakan model yang digunakan untuk menghitung tingkat kepuasan pemakai sistem informasi atau aplikasi dengan cara membandingkan antara kenyataan serta harapan dari sebuah sistem informasi atau aplikasi [15].

2.2.3 Website

Website adalah sekumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet. Halaman-halaman ini biasanya berisi informasi, gambar, video, dan konten lainnya yang disusun dalam format yang terstruktur [16]. Tujuan dari *website* adalah untuk menyediakan informasi, berbagai konten, atau layanan kepada pengguna internet.

SMAN 3 Toraja Utara merupakan salah satu sekolah yang terletak di Pangli, kecamatan sesean, kabupaten Toraja Utara yang memiliki ± 760 peserta didik. *Website* SMAN 3 Toraja Utara merupakan salah satu sumber informasi di bidang akademik. Baik kepada siswa, guru dan para pencari informasi terkait Lembaga pendidikan di SMAN 3 Toraja Utara.



Gambar 2. 1 Tampilan Web SMAN 3 Toraja Utara

Website terbagi atas tiga jenis diantara yaitu:

1. *Website* Statis

Website statis adalah situs web yang kontennya disajikan dalam bentuk halaman HTML yang tidak berubah kecuali ada intervensi manual dari pengembang. Halaman-halaman ini biasanya dihosting di server web dan diakses oleh pengguna melalui browser, seperti halaman profil organisasi atau perusahaan [17].

2. *Website* Dinamis

Website dinamis merupakan jenis *website* yang didalamnya menyediakan konten yang selalu berubah setiap saat, seperti *website* berita ataupun blog [18].

3. *Website* Interaktif

Website interaktif merupakan jenis *website* yang dirancang agar pelanggan dapat saling berinteraksi satu sama lain, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *platform* sosial media lainnya[19].

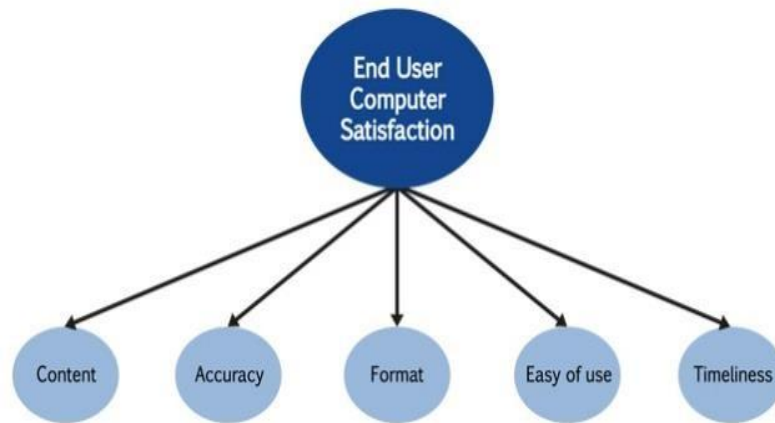
Beberapa hal yang menjadi alasan sebuah lembaga memiliki *website*, diantaranya yakni sebagai berikut:

1. *Website* merupakan sebuah sarana untuk mengenalkan perusahaan atau lembaga serta produk yang dihasilkan kepada masyarakat luas secara detail.
2. *Website* merupakan salah satu media promosi tanpa batas waktu.
3. Desain *website* yang menarik dapat meningkatkan citra suatu perusahaan ataupun lembaga serta dapat menumbuhkan kepercayaan pengunjung *website*.
4. *Website* dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor.

2.2.4 End User Computing Satisfaction (EUCS)

1. *End User Computing Satisfaction* (EUCS) merupakan metode pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem aplikasi dengan membandingkan harapan dan kenyataan sistem informasi. Definisi perhitungan pengguna akhir Kepuasan sistem informasi adalah evaluasi keseluruhan pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka dengan sistem.[20]. Metode ini telah banyak di uji coba oleh peneliti lain untuk menguji realibilitasnya dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan walaupun instrument ini telah di terjemahkan dalam bahasa yang berbeda-beda. Evaluasi menggunakan metode ini lebih menekankan pada kepuasan pengguna

akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai lima variabel yaitu *content*, *accuracy*, *ease of use*, *format*, *timeliness*.



Gambar 2.2 Model EUCS

Pada Gambar 2.1 menjelaskan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada metode *End User Computing Satisfaction* yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Content* dimana variabel tersebut merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari isi suatu sistem aplikasi.
2. Variabel *Accuracy* merupakan variabel kepuasan yang diukur dari sisi keakuratan data yang ditampilkan oleh suatu aplikasi.
3. Variabel *format* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antarmuka sistem.
4. Variabel *Ease of Use* yang merupakan variabel untuk mengukur kemudahan aplikasi untuk dipelajari serta dapat digunakan secara efektif.

5. Variabel *Timeliness* merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu aplikasi dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan pengguna.

2.2.5 Perluasann *End User Computing Statifaction* (EUCS)

a. Kecepatan respon (*Speed of Response*)

Kecepatan respon (*Speed of Response*), menjelaskan bahwa sistem harus mampu merespon cepat dan tanggap terhadap pengguna sistem, dalam hal ini adalah kecepatan akses, kecepatan *loading*, kecepatan *download* dan *upload* [20]. Semakin baik kualitas suatu sistem dan keluarannya, maka kepuasan pengguna juga akan semakin, seperti kecepatan waktu akses dan loading suatu sistem karena dapat memberikan kemudahan bagi pengguna *Website* atau aplikasi tersebut.

2.2.6 Populasi dan Sampel

a. Definisi Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan, totalitas, dan generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat *representative* dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Stratified Random Sampling merupakan proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, dimana populasi dibagi menjadi kelompok atau strata kemudian dari setiap strata sampel diambil secara acak. Sampel yang diambil dari kelas X, XI dan XII di SMAN 3 Toraja Utara, dengan masing-masing jurusan yaitu : Sains A (IPS) dan Sains B (IPA) dan Kelas x. Dengan jumlah populasi dari semua jurusan yaitu 760 siswa.

c. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik membuat beberapa pertanyaan secara tertulis untuk ditanyakan kepada responden menggunakan skala Likert (1-5). Skala Likert ditemukan Rensis Likert tahun 1932 untuk mengukur sikap. Dalam skala tersebut diajukan pernyataan atau pertanyaan dan meminta persetujuan (*agreement*) responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Skala ini banyak digunakan sesuai bentuk aslinya. Namun, banyak juga peneliti yang melakukan penyalahgunaan dengan menyatakan setiap pilihan yang berjenjang sebagai skala Likert [22].

Tabel 2. 1 Skala Likert

Keterangan	Simbol	Bobot Penilaian
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi berapa besar sampel harus diambil, yaitu sebagai berikut :

1. *Heterogenitas* dari populasi, semakin heterogen sebuah populasi, jumlah sampel yang diambil harus semakin besar sehingga seluruh karakteristik populasi dapat terwakili.
2. Jumlah variable yang digunakan, semakin banyak jumlah variabel yang ada, jumlah sampel yang diambil pun harus semakin besar. Hal ini mengingat adanya persyaratan pengujian hubungan.
3. Teknik penarikan sampel yang digunakan, jika menggunakan teknik penarikan sampel acak sederhana, otomatis jumlah sampel tidak terlalu berpengaruh dibandingkan dengan penggunaan teknik penarikan sampel acak berlapis. Semakin banyak lapisan membuat sampel yang lebih besar pula.

Rumusan pengambilan sampel untuk populasi yang diketahui jumlahnya dapat dilakukan dengan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

keterangan :

n =Jumlah sampel

N =Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan 0,05

Berikut contoh teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{760}{1+760 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{760}{1+760 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{1.002}{1+1,9}$$

$$n = \frac{1.002}{2,9}$$

$$n = 262$$

2.2.7 Statistical Package For Sosial Science (SPSS)

Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) pertama kali dirilis pada tahun 1968 diciptakan oleh Norman Nie, seorang lulusan Fakultas Ilmu Politik dari *Stanford University*. Semula SPSS hanya digunakan untuk ilmu sosial saja, tetapi perkembangan berikutnya digunakan untuk berbagai disiplin ilmu sehingga kepanjangannya berubah menjadi “*Statistical product and Service Solution*”. SPSS sangat membantu dalam penyajian data dalam berbagai bentuk seperti gambar, grafik, chart, plot serta statistik deskriptif dan analisis yang kompleks.

Aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan aplikasi program statistik dalam memudahkan pengguna menganalisis data. Selain itu, menunjang hasil penelitian data kuantitatif yang digunakan sebagai alat uji statistik pada penggunaan program SPSS. SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS data editor. Pengujian Validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Biasanya digunakan untuk

mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner Berkaitan dengan menguji data yang dapat diandalkan dan konsisten, dapat dilakukan uji reliabilitas data. Sehingga, memungkinkan untuk menguji data dalam jumlah yang banyak.

2.2.8 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas maka penelitian menggunakan SPSS, uji validitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dan mengetahui data yang diuji itu valid atau tidak dan apakah pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada responden telah valid sebagai pertanyaan dan dimengerti maksud dan tujuannya oleh responden.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.
3. Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.
4. Cara menentukan besar nilai $R \text{ tabel} = df (N-2)$, Tingkat signifikansi.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk konsistensi hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Uji reliabilitas yakni uji yang dicoba buat mengidentifikasi kestabilan pernyataan-pernyataan dalam suatu kuesioner penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan memakai metode *Cronbach's Alpha* patokan

digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variable tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 [23].

Variabel dinyatakan reliabel jika sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.
 - a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reliabel
 - b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka tidak reliabel.

Tabel 2. 2 Nilai Korelasi

Angka Korelasi	Makna
0.800 – 1.000	Sangat Setuju
0.600 – 0.800	Setuju
0.400 – 0.600	Cukup/Netral
0.200 – 0.200	Tidak Setuju
0.000 – 0.200	Sangat Tidak Setuju

Nilai *Cronbach'Alpha* harus lebih besar dari 0,60 jika ingin dikatakan *reliabel*. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik intrumen tersebut untuk digunakan dalam penelitian.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan

dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Analisis data juga disebut juga pengolahan data dan penafsiran data, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, dan verifikasi data.

1) Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan gambaran secara sistematis dari objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat Kesimpulan. Analisis statistika deskriptif membahas beberapa hal terkait mean, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum.

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu uji Chi-Kuadrat, uji lilieforsdan, uji Kolmogorov Smirnov. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Langkah-langkah menguji normalitas data sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah skor total jawaban responden tiap variabel, kemudian melakukan analisis menggunakan *analyze* kemudian *non parametric* tesis 1 sampel K-S.
2. Membandingkan nilai asymp. Sig (2tailed) dengan nilai signifikansi ($\alpha = 0,5$), apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal , jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Penggunaan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat untuk menganalisis regresi linear. Korelasi yang baik adalah hubungan yang linear antara konten, keakuratan, format, kemudahan, pengguna, dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna website SMAN 3 Toraja Utara. Penggunaan metode linear dengan dua cara, yaitu :

1. Membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan taraf nyata (0,005), jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

1. Jika nilai F hitung $< F$ Tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai F hitung $> F$ Tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mempermudah pengolahan data, maka pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

3) Uji Persyaratan Regresi

a. Uji Multikonlinearitas

Uji multikonlinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengatur antar variabel bebas yaitu konten, keakuratan, format, kemudahan pengguna dan

ketepatan waktu (X) adalah benar tidak berkorelasi satu sama lain sehingga diketahui tidak dapat multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Untuk mendeteksi multikolinearitas digunakan SPSS, dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Jika skor *variance inflation factor* (VIF) > Signifikasi alpha (0,05), maka sesame variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika skor *variance inflation factor* (VIF) < Signifikasi alpha (0,05), maka sesame variabel bebas terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* saat pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel. Dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai p-value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau Uji T statistic untuk koefisien regresi yang hanya satu koefisien regresi mempengaruhi variabel terikat. Uji T dilakukan untuk mengetahui

seberapa jauh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan Kesimpulan pada uji T sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

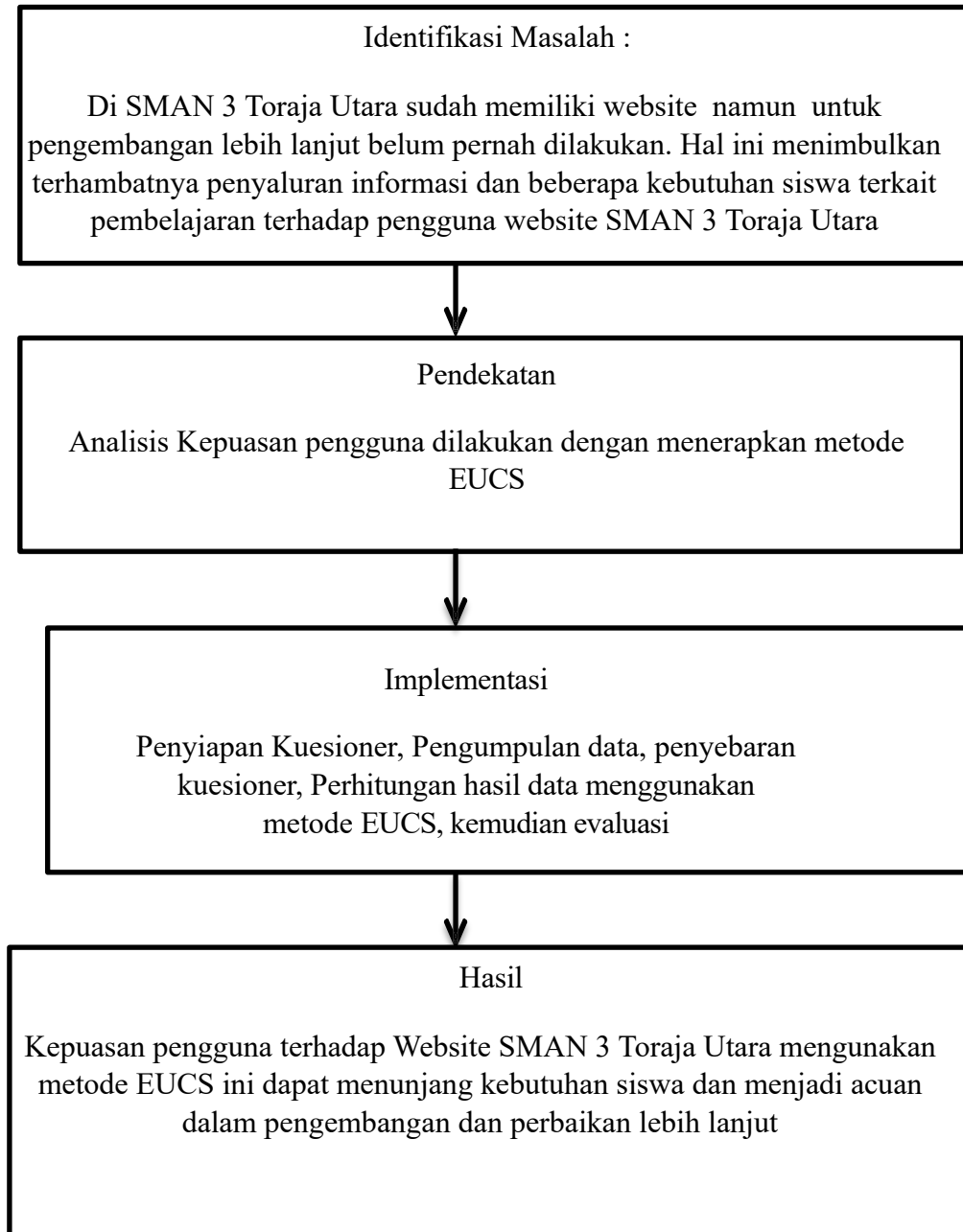
4) Pengujian Hipotesis Statistik

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistic untuk koefisien regresi yang serentak mempengaruhi variabel terikat (dependen). Uji yang digunakan dalam simultan (F), dengan dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut.

1. Jika F hitung $> F$ tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05), maka H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama.
2. Jika $F_{hitung} < F$ tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear tidak mampu menjelaskan variabel tersebut.

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2. 4 Kerangka Pikir